Menara Danamon, Kantor Pusat Berkonsep Green Building
Selasa, 1 Oktober 2013 | 17:12

Direktur Utama PT Bank Danamon Indonesia Tbk Henry Ho (kiri) saat bersama Direktur Consumer Banking Danamon Michellina Triwardhany (dua dari kiri), Direktur Keuangan Danamon Vera Eve Lim (dua dari kanan) serta Consumer Asset Head Bank Danamon Djamin Nainggolan (kanan), menyaksikan aplikasi SMS Banking Bank Danamon, di Jakarta, Kamis (29/8). Foto: Investor Daily/DAVID GITA ROZA

JAKARTA- PT Bank Danamon Indonesia Tbk akan membangun Menara Danamon, gedung kantor pusat berkonsep *green building* yang mengimplementasikan fitur-fitur yang ramah lingkungan dan hemat energi di kawasan strategis Kuningan Jakarta.

"Dengan hadirnya gedung baru ini sebagai kantor pusat, kegiatan operasional Danamon akan terintegrasi dalam satu tempat sehingga meningkatkan sinergi antarunit kerja Danamon yang manfaatnya akan dinikmati para nasabah dan stakeholder kami lainnya," kata Presiden Direktur Danamon Henry Ho kepada pers di Jakarta, Selasa. Untuk pembangunan Menara Danamon tersebut, Danamon menunjuk PT Total Bangun Persada Tbk sebagai kontraktor utama.

Chief Financial Officer Danamon Vera Eve Lim mengatakan, dengan dibangunnya gedung Menara Danamon sebagai kantor pusat yang baru, maka sewa gedung di Jakarta akan berkurang dari sebelumnya sebanyak lima gedung menjadi maksimal dua gedung saja.

"Dengan demikian, hal ini mengurangi ketergantungan Danamon terhadap sewa kantor sehingga lebih efisien dalam segi pengeluaran operasional," tutur Vera.

Menara Danamon akan terdiri dari 21 lantai dan dengan luas ruang kantor 24.000 m2 di atas lahan seluas 4.100 m2. Pengembangan proyek Menara Danamon diperkirakan akan selesai pada pertengahan 2015.

Direktur Total Bangun Persada Handoyo Rusli mengatakan, konsep *green building* yang akan diterapkan untuk Menara Danamon tersebut dilakukan melalui implementasi fitur-fitur yang ramah lingkungan dan hemat energi.

"Konsep *Green building* antara lain menggunakan material ramah lingkungan seperti kaca rangkap rendah emisi (Low E Double Glazing) yang berfungsi meredam panas sinar matahari sehingga penggunaan sistem pendingin udara dan lampu penerangan lebih hemat energi," katanya. (gor/ant)